

Pembuatan Totebag Serbaguna Berbasis Teknik Ecoprint Sebagai Produk Ramah Lingkungan

Sheila Nurohmah¹, Rosita Wulandari², Hilda Sri Fadillah³, Azalia Silvia Dini⁴, Susi Susilawati⁵

^{1,2,3,4,5} Ekonomi Syariah, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

Correspondence: sheilanurohmah05053@gmail.com

Article Info	ABSTRACT (10 PT)
Article history: Received Jun 03 th , 2025 Revised Jun 03 th , 2025 Accepted Jun 13 th , 2025	Artikel ini menyajikan studi berbasis praktik mengenai pembuatan <i>Totebag</i> serbaguna yang menggunakan teknik <i>Ecoprint</i> sebagai alternatif produk yang ramah terhadap lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah lingkungan dengan menggantikan tas plastik sekali pakai melalui penggunaan metode pewarnaan alami yang inovatif. Dalam proses penelitian, dilakukan perancangan pola tas jinjing dalam ukuran penuh, persiapan bahan alami untuk pewarnaan, penerapan teknik <i>Ecoprint</i> dengan memanfaatkan daun dan bunga, serta pembuatan tas jinjing dari kain yang telah diproses. Evaluasi data terfokus pada daya tarik visual, fungsi, dan pesan yang berkaitan dengan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tas jinjing memiliki pola visual yang unik dipengaruhi oleh pigmen alami tertentu serta asal geografis bahan tanaman yang dipakai, yang semakin memperkuat pesan keberlanjutan. Studi ini menunjukkan bahwa menggabungkan metode pewarnaan alami tradisional ke dalam produk sehari-hari tidak hanya meningkatkan daya tarik komersial tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan.
Keyword: <i>Ecoprint</i> , Totebag, Produk Ramah Lingkungan, Teknologi Hijau, Desain Kreatif	 © 2025 The Authors. Published by EnviroSAFE Buana Nusantara. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Limbah adalah salah satu tantangan yang muncul bersama dengan kemajuan teknologi. Limbah dapat menyebabkan efek negatif terhadap alam, seperti polusi yang diakibatkan oleh zat warna dari sektor tekstil (Enrico, 2019). Oleh karena itu, sektor tekstil dianggap sebagai salah satu industri yang paling bermasalah (Mia et al., 2019). Seiring waktu, industri tekstil mulai menunjukkan minat untuk beralih ke praktik yang lebih berkelanjutan dengan mengadopsi prinsip eco fashion. Pemilihan bahan-bahan yang bersahabat dengan lingkungan menjadi fokus utama dalam penerapan prinsip ini (Jalil & Shahrudin, 2020).

Banyak di antara kita mungkin tidak sering mendengar istilah *Ecoprint*. Namun, bagi orang-orang yang bekerja di sektor tekstil, istilah ini tentu sudah sangat familiar. Eco berarti bersahabat dengan lingkungan, sedangkan print berarti mencetak. Maka, *Ecoprint* bisa dipahami sebagai metode mencetak pada kain menggunakan pewarna alami atau yang ramah lingkungan, serta menciptakan pola dari daun secara manual, yaitu dengan cara menempelkannya hingga muncul motif di kain (Harisandi & Nurjanah, 2022). (Faridatun, 2022) Di zaman sekarang, semakin banyak orang menyadari pentingnya menjaga lingkungan, yang berkaitan erat dengan meningkatnya masalah pencemaran, terutama karena pemakaian plastik sekali pakai. Totebag kini menjadi pilihan populer karena dapat dipakai berkali-kali dan mengurangi ketergantungan pada kantong plastik. Selain memiliki kegunaan praktis, totebag juga bisa dibuat menjadi produk yang lebih ramah lingkungan dengan menggunakan metode pewarnaan alami seperti ecoprint. Ecoprint adalah metode pewarnaan kain yang menggunakan bahan-bahan alami dari dedaunan dan flora untuk menghasilkan pola yang khas tanpa melibatkan bahan kimia berbahaya, sehingga lebih aman bagi lingkungan (Harisandi & Nurjanah, 2022).

Teknik ecoprint adalah suatu cara untuk mewarnai kain dengan menggunakan pigmen alami yang berasal dari daun, bunga, atau bagian lain dari tanaman. Metode ini tidak melibatkan bahan kimia buatan, sehingga dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan serta menonjolkan keindahan

motif alami yang unik dan tidak dapat dibuat kembali dengan cara yang sama. Selain itu, penggunaan bahan-bahan lokal dalam proses ecoprint bisa menambah nilai produk dan mendukung pemberdayaan masyarakat, terutama para perajin dan pelaku usaha.(Saputro et al., 2023).

Ecoprint adalah metode yang menerapkan bahan tekstil dengan beragam jenis tanaman yang dapat melepaskan pigmen alami, termasuk bunga, batang, daun, dan akar yang tidak menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan. Teknik ecoprint dapat diproses dan diaplikasikan pada bahan yang merupakan salah satu penyumbang terbesar dari tiga sektor ekonomi kreatif dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan kontribusi mencapai 18,15% (Nurliana dalam Aryani et.al, 2022). Ecoprint berfungsi untuk mentransfer pola dari dedaunan dan bunga ke permukaan beragam kain yang telah diproses untuk menghilangkan lapisan parafin dan kotoran halus agar warna tumbuhan dapat menyerap dengan baik (Irianingsih dalam Sholikhah et.al, 2021).

Dengan memadukan desain totebag multifungsi dan teknik ecoprint, diharapkan dapat tercipta produk yang tidak hanya berguna untuk penggunaan sehari-hari, tapi juga memiliki nilai estetika dan menyampaikan pesan penting mengenai perlindungan lingkungan. Selain itu, pengembangan produk ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran konsumen untuk memilih barang-barang yang ramah lingkungan dan mendukung industri kreatif lokal yang berkelanjutan. Penggunaan ecoprint pada totebag tidak hanya menghasilkan barang yang menarik dan berguna, tetapi juga menyampaikan pesan tentang kampanye pelestarian lingkungan. Contohnya, totebag ecoprint yang dibuat dari daun jati oleh Ulfi Fatikawati memadukan teknik ecoprint dan batik dengan kain kanvas yang kuat dan ramah lingkungan, sekaligus mengajak masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik demi melindungi planet kita. Tren gaya hidup yang lebih peduli lingkungan ini mendorong inovasi pada produk yang tidak hanya memenuhi permintaan pasar, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan. oleh karena itu, produksi totebag serbaguna melalui teknik ecoprint adalah suatu terobosan yang sesuai untuk mengatasi masalah lingkungan serta memenuhi kebutuhan gaya dan fungsi dalam kehidupan sehari-hari.(Fatikawati, 2022).

Dalam pelaksanaannya, tahapan pembuatan ecoprint mencakup beberapa langkah krusial seperti menghilangkan kotoran dari kain melalui pencucian, merendam kain dalam larutan khusus untuk meningkatkan daya serap warna, menyusun daun atau bunga di atas kain, dan diakhiri dengan proses pemanasan atau pemukulan untuk memindahkan warna serta pola ke kain. Bahan-bahan tanaman yang sering dimanfaatkan termasuk daun jati, jarak wulung, kenikir, sepatu, dan lainnya, yang masing-masing menghasilkan warna dan pola yang unik.

Alam bisa menjadi sumber motivasi dalam berkarya. Oleh karena itu, pemanfaatan bahan alami sebagai komponen utama dalam menciptakan suatu karya termasuk kain Eco print. Istilah eco bersumber dari kata ekosistem (alam) dan print berarti mencetak. Kain ini diberi warna menggunakan pewarna dari alam dan mencetak pola daun secara manual dengan teknik menempel dan memukul sampai muncul motif daun tersebut. (Felix, 2002).

Secara keseluruhan, ecoprint adalah terobosan dalam dunia textiles yang menyatukan elemen seni, lingkungan, dan ekonomi. Metode ini tidak hanya memberikan jawaban atas pengurangan dampak buruk industri tekstil terhadap alam, tetapi juga memberikan peluang untuk eksplorasi kreativitas dan pemberdayaan komunitas melalui barang-barang yang unik, istimewa, dan ramah lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran di seluruh dunia mengenai masalah lingkungan dan keberlanjutan, ecoprint memiliki peluang untuk menjadi salah satu pilihan utama dalam sektor fashion dan tekstil ke depannya.(Bayu wiranda d.s, 2019).

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk merancang dan memproduksi tas totebag multifungsi menggunakan teknik ecoprint dengan memanfaatkan bahan-bahan yang alami.
2. Untuk mengevaluasi nilai estetika (keindahan) serta kegunaan dari totebag ecoprint yang telah dibuat.
3. Untuk menilai seberapa efektif teknik ecoprint dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
4. Untuk memahami tanggapan atau ketertarikan konsumen terhadap tas totebag multifungsi berbasis ecoprint sebagai pilihan produk fashion yang ramah lingkungan.

MANFAAT PENELITIAN

1. Memberikan kemajuan pada ilmu, terutama dalam sektor seni kerajinan dan desain produk yang ramah lingkungan.
2. Menambah sumber informasi mengenai penerapan metode ecoprint dalam proses pembuatan produk multifungsi yang memiliki nilai keindahan dan kegunaan.
3. Menginspirasi para pengusaha kreatif untuk menciptakan barang yang eco-friendly dengan menggunakan bahan-bahan alami.
4. Menyediakan pilihan tas totebag serbaguna yang tidak hanya praktis tetapi juga mendukung inisiatif pelestarian lingkungan.
5. Memberikan pemahaman kepada konsumen tentang pentingnya memilih produk yang ramah lingkungan sebagai langkah untuk mengurangi dampak buruk dari limbah industri mode.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode practice-based research yang berfokus pada proses penciptaan produk totebag dengan teknik ecoprint sebagai media kampanye ramah lingkungan. Tahapan penelitian meliputi:

1. Perancangan dan Desain
Membuat pola totebag skala 1:1 pada kain kanvas sebagai bahan utama.
2. Persiapan Bahan dan Pewarnaan
 - a. Kain kanvas direndam dengan air tawar untuk mempersiapkan permukaan.
 - b. Daun dan bunga yang mengandung pigmen warna alami direndam dengan air cuka lalu dikeringkan.
 - c. Bahan-bahan alami tersebut ditempatkan di atas kain, kemudian ditutup plastik dan dipukul dengan palu karet (teknik pukul) agar motif daun menempel pada kain secara alami.
3. Proses Pewarnaan Alam
Setelah ecoprint, kain direndam dalam pewarna alami dari kulit kayu tingi untuk memberikan warna tambahan yang ramah lingkungan.
4. Pembuatan Totebag
Kain yang telah bermotif ecoprint dijahit menjadi totebag sesuai pola yang telah dibuat.
5. Evaluasi dan Dokumentasi.
Produk akhir dievaluasi dari segi estetika, fungsi, dan pesan lingkungan yang disampaikan melalui motif dan desain totebag.

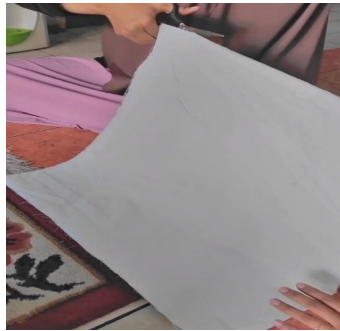
Teknik ecoprint memberikan hasil yang unik karena sifat alami dari daun dan bunga berbeda-beda tergantung jenis dan kondisi geografis. Keunikan ini membuat setiap totebag memiliki karakter tersendiri dan tidak dapat direplikasi secara identic, karena Prinsip dasar dalam pembuatan ecoprint adalah dengan melakukan kontak secara langsung antara bagian tumbuhan seperti daun, bunga, batang, atau bagian lain yang mengandung pigmen warna khusus pada kain. Karena menggunakan bahan alami, hasil motif kain yang dihasilkan akan tetap unik walaupun jenis daun yang digunakan berasal dari tumbuhan yang sama. Selain itu, warna dan pola yang tercetak pada kain juga akan memiliki ciri khas yang eksklusif tergantung pada lokasi geografis asal tanaman tersebut (Sudarwati et al., 2024). Selain keuntungan bagi lingkungan, pengolahan limbah kain menciptakan kesempatan ekonomi untuk komunitas lokal, baik melalui pekerjaan baru maupun barang yang dihasilkan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan dorongan bagi pelaku industri, pemerintah, dan masyarakat untuk merintis inisiatif kreatif guna mengurangi efek samping limbah kain terhadap lingkungan. (Muhammad Kosim, Prasetyo Harisandi, Fikih Maria Rabiatal Hariroh, 2024)

Metode Pembuatan Totebag Ecoprint

1. Kain kanvas, Daun-daunan, Tawas, Gunting.



2. Memotong kanvas menjadi dua bagian.



3. Merendam kain kanvas dengan tawas menggunakan air selama satu hari.



4. Menjahit kain kanvas untuk membentuk pola totebag.



5. Setelah itu dibuatlah pola gambar atau desain tas menggunakan daun-daunan.



6. Hasil totebag kelompok kami



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Jenis Daun dan Bahan Fiksasi

Berbagai jenis daun segar memiliki sifat berbeda yang mempengaruhi hasil hasil ecoprint, seperti motivasi dan warna yang dihasilkan. Mengamankan bahan seperti tawas, kapur, dan tuna juga mempengaruhi kualitas warna dan ketajaman motif. Misalnya, Alaun Mordan menghasilkan warna coklat muda dengan motif tajam sebagai jeruk nipis. Ini cenderung menghasilkan motif yang tidak jelas.(Nurro'idah Ak, Ir. Rini Pujiarti, S.Hut., 2022).

2. Kualitas Hasil Ecoprint

Penilaian panelis terhadap ecoprint dengan teknik steam dan penggunaan mordan tawas, tunjung, dan kapur tohor menunjukkan kualitas sangat tinggi dengan persentase rata-rata sekitar 81,4%. Kombinasi mordan dan fiksasi tertentu memberikan hasil motif yang lebih jelas dan estetik, misalnya kombinasi tawas dan tunjung mencapai nilai tertinggi di atas 85%.(Khasanah & -, 2022a).

3. Keunikan dan Keberlanjutan

Ecoprint menghasilkan motif unik yang tidak dapat direplikasi secara identik karena sifat alami pigmen dari daun dan bunga serta pengaruh kondisi geografis. Proses pewarnaan alami ini ramah lingkungan dan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis, sehingga mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dan keberlanjutan lingkungan.(Khasanah & -, 2022b).

4. Dampak Sosial dan Ekonomi

Produksi ecoprint berbasis bahan lokal dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat, seperti yang ditunjukkan di Desa Kelawi, di mana ecoprint menjadi produk tekstil unik dan estetik yang meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.(Purnomo, 2024).

5. Efektivitas Pembelajaran Ecoprint

Teknologi EcoPrint juga telah digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran sains sederhana untuk anak-anak berusia 5-6, dan keterampilan telah sangat ditingkatkan setelah menggunakan teknologi ini. Ini menunjukkan bahwa ecoprints bermanfaat serta nilai estetika dan ekologis. (Mutmainah, Baik Nilawati Astini, 2022).

6. Pelatihan dan Seminar Kewirausahaan

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat di MA Nihayatul Amal menawarkan program unggulan di mana tim sebelumnya memberikan penyuluhan kepada siswa. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman serta membekali mereka dengan persiapan mengenai pentingnya kewirausahaan dan meningkatkan minat mereka dalam bidang ini. Diharapkan siswa akan termotivasi untuk menjadi wirausaha, sehingga dapat melihat potensi masa depan dengan peluang produk yang lebih luas.

Salah satu aspek yang ditekankan dalam pelatihan ini adalah ecoprint, yaitu metode untuk mencetak pola alami dari daun atau bunga pada kain atau material lain yang ramah lingkungan. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan teori mengenai kewirausahaan, tetapi juga keterampilan praktis dalam membuat produk ecoprint yang memiliki potensi nilai jual tinggi dan prospek pasar yang baik. Dengan demikian, diharapkan siswa bisa menghasilkan produk unik berbasis alam ini sebagai bentuk nyata dari kewirausahaan kreatif yang dapat mereka kembangkan, baik secara individu maupun dalam kelompok, di masa depan. (Prasetyo harisandi, Fiqih Maria rabiatal hariroh, zulfa zakiatul hidayah, 2023).

Penggunaan platform media sosial, khususnya TikTok, telah menjadi kecenderungan yang tidak dapat dihindari dalam dunia pemasaran digital saat ini. Dalam situasi persaingan yang semakin sengit, pengusaha dari sektor UMKM yang baru memulai memerlukan pendekatan pemasaran yang kreatif dan terjangkau untuk mempromosikan barang atau layanan mereka. Salah satu item inovatif yang memiliki potensi besar untuk dipasarkan di TikTok adalah tas tote ecoprint tas yang ramah lingkungan dengan desain alami dari flora seperti daun atau bunga. Produk ini tidak hanya memberikan keindahan dan kegunaan, tetapi juga sesuai dengan tren gaya hidup berkelanjutan yang semakin diminati oleh konsumen muda. Oleh karena itu, memanfaatkan TikTok sebagai saluran pemasaran dapat menjadi strategi yang efektif bagi pebisnis totebag ecoprint untuk meningkatkan kesadaran merek, menarik minat calon pelanggan, dan memperluas jangkauan pasar secara efisien dari segi biaya (Ridwan Muhsonni, Winda Avrila M, Cecep Ramdani, 2024) .

Kesimpulannya, ecoprint sebagai teknik pewarnaan alami menghasilkan produk yang unik, berkualitas tinggi, ramah lingkungan, dan memiliki manfaat sosial-ekonomi serta edukatif yang luas.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai pembuatan totebag serba guna berbasis teknik *Ecoprint* ini menyoroti pentingnya inovasi produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika, tetapi juga membawa dampak positif terhadap lingkungan. Di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat akan isu pencemaran, khususnya akibat penggunaan plastik sekali pakai, totebag *Ecoprint* tampil sebagai solusi yang konkret dan relevan. Totebag yang dapat digunakan berulang kali secara langsung membantu mengurangi ketergantungan pada kantong plastik, sementara teknik ecoprint menghadirkan proses pewarnaan kain yang ramah lingkungan karena hanya memanfaatkan bahan alami dari flora lokal, tanpa campur tangan bahan kimia berbahaya.

Teknik *Ecoprint* sendiri merupakan metode pewarnaan kain yang mengandalkan pigmen alami dari daun, bunga, atau bagian tumbuhan lain. Proses ini tidak hanya menghasilkan motif yang unik dan tidak dapat diduplikasi secara identik, tetapi juga memperkuat nilai estetika dan eksklusivitas produk. Keunikan motif sangat dipengaruhi oleh jenis tanaman dan kondisi geografis asal bahan, sehingga setiap totebag ecoprint memiliki karakter tersendiri. Selain itu, penggunaan bahan lokal dalam proses produksi turut mendukung pemberdayaan pelaku usaha kecil dan industri kreatif di tingkat lokal, serta berkontribusi pada ekonomi sirkular.

Dalam metode ini, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian berbasis magang yang menekankan tahap desain, pewarnaan, dan evaluasi produk. Proses ini dimulai untuk produksi pola tas tote di atas kanvas, persiapan bahan alami, penggunaan teknik pencetakan lingkungan dalam metode hit, dan pewarnaan tambahan pada kulit kayu. Setiap tahap dilakukan dengan memperhatikan

keberlanjutan dan prinsip limbah minimal. Jadi produk akhir tidak hanya fungsional dan menarik, tetapi juga menerima pesan dari kampanye lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Totebag *EcoPrint* dapat menarik konsumen yang tertarik pada lingkungan. Pewarna alami yang terbuat dari daun dan kulit kayu memberikan sensasi warna lembut dan keamanan terhadap lingkungan, berbeda dengan pewarna sintetis yang dapat mencemari kontaminasi potensial. Produk ini juga memiliki nilai pendidikan karena mengurangi teknik pewarnaan tradisional yang berkelanjutan bagi masyarakat. Selain itu, ToteBag *EcoPrint* adalah media yang efektif untuk menyediakan pesan lingkungan yang penting dan mempromosikan perubahan perilaku konsumsi ke arah yang lebih bertanggung jawab

Secara keseluruhan, pembuatan totebag multifungsi berbasis teknik *Ecoprint* merupakan terobosan kreatif yang menggabungkan aspek fungsi, seni, dan keberlanjutan. Produk ini tidak hanya menjadi alternatif pengganti plastik, tetapi juga memperkuat identitas lokal dan mendukung pertumbuhan industri kreatif berwawasan lingkungan. Penelitian ini membuka peluang lebih luas bagi pengembangan produk ramah lingkungan berbasis kearifan lokal, sekaligus menginspirasi pelaku usaha dan konsumen untuk lebih peduli terhadap dampak lingkungan dari produk yang mereka gunakan sehari-hari.

REFERENCES

- Bayu wiranda d.s, m. alvin. (2019). Teknik pewarnaan alam eco print daun ubi dengan penggunaan fiksator kapur, tawas, dan tunjung. *Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–5.
- Enrico. (2019). Pengaruh zat warna alam terhadap kualitas hasil *ecoprint* teknik steam blanket. *Fashion and Fashion Education Journal*, 20, 106–114.
- Faridatun, F. (2022). *Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan*. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Fatikawati, U. (2022). *karakteristik kitosan dari limbah udang dengan proses bleaching dan destilasi yang berbeda Ulfi Fatikawati NIM 1712023022 PROGRAM STUDI S-1 KRIYA*.
- Felix. (2002). Teknik pewarnaan alam eco print daun ubi dengan penggunaan fiksator kapur, tawas, dan tunjung. *Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–5.
- Harisandi, P., & Nurjanah, R. (2022). *Pelatihan Budidaya Magot dan Potensi Pasar di Indonesia Dengan Pemasaran Online di Desa jatireja - Cikarang*. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas>
- Irianingsih dalam Sholikhah et.al. (2021). Pemanfaatan produk *ecoprint* berbasis daun dan bunga di desa kelawi kabupaten lampung selatan. *Pengabdian Umkn*, 3, 54–61.
- Jalil & Shahrudin. (2020). Pengaruh zat warna alam terhadap kualitas hasil *ecoprint* teknik steam blanket. *Fashion and Fashion Education Journal*, 20, 106–114.
- Khasanah, A., & -, W. (2022a). Pengaruh Zat Warna Alam (Zwa) Terhadap Kualitas Hasil *Ecoprint* Teknik Steam Blanket. *Fashion and Fashion Education Journal*, 11(2), 106–114. <https://doi.org/10.15294/ffej.v11i2.58911>
- Khasanah, A., & -, W. (2022b). Pengaruh Zat Warna Alam (Zwa) Terhadap Kualitas Hasil *Ecoprint* Teknik Steam Blanket. *Fashion and Fashion Education Journal*, 11(2), 106–114. <https://doi.org/10.15294/ffej.v11i2.58911>
- Mia et al. (2019). Pengaruh zat warna alam terhadap kualitas hasil *ecoprint* teknik steam blanket. *Fashion and Fashion Education Journal*, 20, 106–114.
- Muhammad Kosim, Prasetyo Harisandi, Fikih Maria Rabiatal Hariroh, M. P. (2024). *(Pemanfaatan pada Limbah Industri di Kelurahan Naga Cipta Kecamatan Serang Baru*.
- Mutmainah, Baik Nilawati Astini, I. M. S. A. (2022). Efektivitas penerapan teknik *ecoprint* terhadap keterampilan sains sederhana. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7, 2388–2397.
- Nurliana dalam Aryani et.al. (2022). Pemanfaatan produk *ecoprint* berbasis daun dan bunga di desa kelawi kabupaten lampung selatan. *Pengabdian Umkn*, 3, 54–61.
- Nurro'idah Ak, Ir. Rini Pujiarti, S.Hut., M. Agr. (2022). pengaruh jenis daun dan bahan fiksasi pada hasil *ecoprint*. *Universitas Gajah Mada*.

- Prasetyo harisandi, Fiqih Maria rabiatal hariroh, zulfa zakiatul hidayah, R. muhsoni. (2023). Peningkatan minat berwirausaha siswa dengan pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi magot bsf kepada siswa - siswi MA nihayatul amal serang-bekasi. *Inovasi Pengabdiaan Masyarakat*, 1, 62–66.
- Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan Produk Ecoprint Berbasis Daun Dan Bunga Di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54–61. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.58>
- Ridwan Muhsonni, Winda Avrila M, Cecep Ramdani, P. H. (2024). Pendampingan pembuatan tiktok affiliate pada pengusaha UMKM pemula di lingkup mahasiswa universitas pelita bangsa. *Pengabdian Masyarakat*, 2, 11–18.
- Saputro, I. N., Dwi Sudarningtyas, A., Yuwono, A. P., Nisa', A., Azizah, N., Wardhani, A. D., Pambudi, E., Sukma Maharani, I., Muflihah, I. M., Yaliarko, R. R., Kusumawijayanti, S. P., & Damanyanti, S. A. (2023). Pemanfaatan Hasil Alam Melalui Pembuatan Batik Dan Tote Bag Ecoprint Yang Bernilai Tinggi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2508–2515.
- Sudarwati, S., Kustiyah, E., Harpenas, A., Kurniawan, F., & Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, F. (2024). Pemanfaatan Bahan Alami melalui Teknik Ecoprint pada Tote Bag untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN 01 Sidomulyo. *JLP: Jurnal Lentera Pengabdian*, 2(2), 2985–6140.